

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM FILM INDONESIA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:
ADELHEID KARTIKA DESTIANA
NPM: 110113924**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM FILM INDONESIA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ADELHEID KARTIKA DESTIANA
NPM: 110113924

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Juli 2016
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji


Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adelheid Kartika Destiana

NPM : 110113924

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

MUSEUM FILM INDONESIA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Yang Menyatakan,



Adelheid Kartika Destiana

INTISARI

Dunia perfilman Indonesia sudah ada sejak tahun 1900-an, namun geliatnya baru berkembang pada era tahun 50-an. Dari era 50-an hingga saat ini (era tahun 2000-an) sudah ratusan judul film Indonesia yang telah diproduksi. Dari ratusan judul film tersebut, tidak sedikit pula roll film atau dvd yang sudah rusak karena pengaruh usia maupun faktor lainnya. Sayangnya, Indonesia belum mempunyai suatu lembaga yang dapat mengarsip dan merawat film-film Indonesia. Selain itu, minat masyarakat Indonesia masih rendah untuk mau menonton film produksi dalam negeri. Hal itu disebabkan karena anggapan miring masyarakat bahwa film Indonesia tidak berkualitas dan tidak layak ditonton. Citra film Indonesia yang rusak dimata masyarakat itu disebabkan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab dalam dunia perfilman Indonesia.

Dari isu-isu yang telah disampaikan sebelumnya, maka dibutuhkan sebuah museum yang dapat membantu meningkatkan apresiasi dan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar citra film Indonesia tidak lagi dipandang sebelah mata. Museum Film Indonesia ini sekaligus juga bisa berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengarsip dan merawat karya-karya film Indonesia yang berkualitas. Lokasi pembangunan proyek Museum Film Indonesia dipilih di Yogyakarta karena memiliki beberapa potensi yang erat kaitannya dengan dunia perfilman di Indonesia.

Tugas akhir ini akan fokus membahas mengenai dunia perfilman di Indonesia. Selain itu, menganalisis potensi-potensi yang ada agar ditemukan wujud bangunan Museum Film Indonesia di Yogyakarta yang dapat meningkatkan apresiasi dan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat melalui pengolahan tata ruang dalam ruang pameran dan tampilan bangunan dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer.

Kata kunci: film, apresiasi, edukasi, interior, tampilan bangunan, Arsitektur Kontemporer

KATA HANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Agung, atas berkat, bimbingan, dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Museum Film Indonesia di Yogyakarta” dengan baik dan lancar.

Tugas akhir ini merupakan satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium dan meraih gelar sarjana teknik (S-1). Tahapan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dimulai dari proses pengamatan lapangan, konsultasi dengan dosen pembimbing, tahap penulisan tugas akhir sebagai landasan konseptual perencanaan dan perancangan yang akhirnya dapat dituangkan kedalam gambar pada tahap studio.

Pada tugas akhir ini, penulis menjelaskan mengenai landasan konseptual perencanaan dan perancangan Museum Film Indonesia di Yogyakarta yang dapat meningkatkan apresiasi pada film Indonesia maupun para sineas film Indonesia serta sebagai sarana edukasi bagi masyarakat umum melalui pengolahan tata ruang dalam ruang pameran serta tampilan bangunan dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer.

Dalam proses pengerjaan Tugas Akhir dan penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis serta nasehat dan saran-saran yang diberikan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
2. Bapak Ir. A. Atmadji, M.T. selaku koordinator Tugas Akhir Arsitektur yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam proses pengerjaan dan penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T. selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Kedua orang tua yang kucintai, Bapak C. Kartatmo dan Ibu M.M. Tri Hesti Andriani serta adikku F. Vito Feryanto yang selalu memberi semangat, doa, dan nasehat dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan selama menimba ilmu di Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yoanna Fellicianna Natali, Indri Aprilia,

Jessica Octaviani Utomo, Theresia Intan Nurswendah, dan Sony Butar Butar yang selalu memberi semangat dan dukungan satu sama lain.

6. Sahabat dari SMP Agnes Mega dan Elisabeth Kartika U yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doa selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
7. Teman-teman seperjuangan Studio 90.
8. Bapak/Ibu Dosen, Karyawan, dan Seluruh teman mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
9. Semua pihak yang sudah memberi doa, dukungan, dan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Mohon maaf apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja dalam Tugas Akhir ini. Semoga tulisan Tugas Akhir yang jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2016
Adelheid Kartika Destiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
KATA HANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Lingkup Studi	4
1.4.1 Materi Studi	4
1.4.2 Pendekatan Studi.....	5
1.5 Metode Studi	5
1.5.1 Pola Prosedural	5
1.5.2 Tata Langkah	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN UMUM MUSEUM	
2.1 Museum	9
2.1.1 Pengertian Museum	9

2.1.2 Sejarah Museum	9
2.1.3 Tugas dan Fungsi Museum.....	12
2.1.4 Struktur Organisasi Museum	14
2.1.5 Jenis Museum	15
2.1.6 Pengguna Museum	18
2.1.7 Kegiatan Museum.....	19
2.1.8 Syarat Mendirikan Museum	20
2.1.9 Standar Umum Perencanaan dan Perancangan Museum	21
2.1.9.1 Zona di Museum	21
2.1.9.2 Ruang-Ruang Museum	22
2.1.9.3 Perancangan Ruang Pamer Museum	25
2.1.9.4 Tata Cara Penyajian Koleksi.....	29
2.1.9.5 Sistem Pengamanan dan Pemeliharaan Museum.....	32
2.2 Museum Film	36
2.2.1 Pengertian Museum Film.....	36
2.2.2 Tinjauan Proyek Sejenis	37
2.2.2.1 Deutsches Filmmuseum	37
2.2.2.2 Cinémathèque Française	43
2.3 Museum Film Indonesia yang Meningkatkan Apresiasi & Sarana Edukasi	45
2.3.1 Pengertian, Nilai, dan Tahapan Apresiasi	45
2.3.1.1 Pengertian Apresiasi	45
2.3.1.2 Nilai-Nilai Apresiasi	45
2.3.1.3 Tahapan-Tahapan Apresiasi.....	46
2.3.2 Pengertian dan Prinsip Edukasi	46
2.3.2.1 Pengertian Edukasi.....	46
2.3.2.2 Prinsip-Prinsip Edukasi.....	46

BAB III TINJAUAN UMUM PERFILMAN INDONESIA

3.1 Pengertian Film	48
---------------------------	----

3.2 Unsur-Unsur dalam Industri Film	48
3.3 Peralatan Pembuatan Film.....	51
3.4 Sejarah dan Perkembangan Film di Indonesia	55
3.5 Film Indonesia Berkualitas dari Era Tahun 50-an Sampai Era Tahun 2000-an...	59
3.5.1 Era Tahun 50-an	59
3.5.2 Era Tahun 60-an	62
3.5.3 Era Tahun 70-an	64
3.5.4 Era Tahun 80-an	69
3.5.5 Era Tahun 90-an	72
3.5.6 Era Tahun 2000-an	74
3.6 Daftar Sineas Film Berkualitas Indonesia.....	86
3.6.1 Sutradara.....	86
3.6.2 Aktor.....	88
3.6.3 Aktris	91
 BAB IV TINJAUAN UMUM ARSITEKTUR KONTEMPORER, RUANG DALAM, DAN TAMPILAN BANGUNAN	
4.1 Arsitektur Kontemporer	96
4.1.1 Pengertian Arsitektur Kontemporer.....	96
4.1.2 Sejarah Arsitektur Kontemporer.....	96
4.1.3 Prinsip-Prinsip Arsitektur Kontemporer.....	96
4.1.4 Ciri-Ciri Arsitektur Kontemporer	98
4.2 Ruang Dalam (Interior)	98
4.2.1 Pengertian Ruang Dalam (Interior).....	98
4.2.2 Prinsip-Prinsip Desain Interior	99
4.2.3 Elemen-Elemen Ruang Dalam (Interior).....	102
4.3 Tampilan Bangunan (Fasad)	110
4.3.1 Pengertian Tampilan Bangunan (Fasad).....	110
4.3.2 Elemen-Elemen Tampilan Bangunan (Fasad)	110

BAB V TINJAUAN WILAYAH DAN KEGIATAN PERFILMAN DI YOGYAKARTA

5.1 Kondisi Fisik	112
5.1.1 Kondisi Administratif	112
5.1.1.1 Batas Wilayah	112
5.1.1.2 Kedudukan Administratif Wilayah	112
5.1.2 Kondisi Geografis dan Geologis.....	113
5.1.2.1 Letak Wilayah.....	113
5.1.2.2 Topografi Wilayah	114
5.1.3 Kondisi Klimatologis.....	115
5.1.3.1 Suhu Udara.....	115
5.1.3.2 Arah dan Kecepatan Angin.....	115
5.1.3.3 Kelembaban dan Tekanan Udara	116
5.1.3.4 Curah Hujan	116
5.1.4 Tata Guna Lahan	117
5.2 Kondisi Non Fisik	120
5.2.1 Kondisi Sosial-Budaya	120
5.2.1.1 Kependudukan	120
5.2.1.2 Kesenian.....	121
5.2.1.3 Kepariwisata.....	121
5.2.1.4 Pendidikan.....	123
5.2.2 Kondisi Sarana dan Prasarana	124
5.2.2.1 Kegiatan Pariwisata	124
5.2.2.2 Kegiatan Pendidikan	131
5.3 Kebijakan Pemerintah di Yogyakarta.....	133
5.3.1 Pariwisata.....	133
5.3.2 Tata Ruang Kawasan (RTRW).....	140
5.3.3 Bangunan Gedung	145

BAB VI ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM FILM INDONESIA DI YOGYAKARTA

6.1 Analisis Perencanaan.....	149
6.1.1 Potensi Museum Film Indonesia di Yogyakarta.....	149
6.1.2 Konsep Museum Film Indonesia	150
6.1.2.1 Jenis Pameran.....	150
6.1.2.2 Tata Cara Penyajian Koleksi.....	150
6.1.2.2.1 Koleksi yang Diwadahi	150
6.1.2.2.2 Cara Penyajian Koleksi	152
6.1.2.3 Metode Pameran	155
6.1.2.4 Sistem Pelayanan	156
6.1.2.5 Analisis Kapasitas Pengunjung Museum.....	156
6.1.2.6 Lembaga.....	159
6.1.2.7 Struktur Organisasi	159
6.1.3 Analisis Pelaku.....	160
6.1.4 Analisis Kegiatan dan Macam Ruang.....	165
6.1.5 Analisis Hubungan Ruang	173
6.1.6 Analisis Besaran Ruang	177
6.1.7 Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	180
6.1.7.1 Analisis Pemilihan Lokasi	180
6.1.7.2 Analisis Tapak	182
6.2 Analisis Perancangan	189
6.2.1 Analisis Zoning Ruang	189
6.2.2 Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	190
6.2.2.1 Tata Bangunan	190
6.2.2.2 <i>Fasade</i> Bangunan.....	191
6.2.2.3 Interior Ruang Pamer	192
6.2.3 Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	193
6.2.4 Analisis Aklimatisasi Ruang.....	197
6.2.5 Analisis Perancangan Utilitas	198

BAB VII KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM FILM INDONESIA DI YOGYAKARTA

7.1 Konsep Perencanaan	200
7.1.1 Konsep Museum Film Indonesia	200
7.1.1.1 Jenis Pameran.....	200
7.1.1.2 Jenis Koleksi dan Cara Penyajian Koleksi.....	200
7.1.1.3 Metode Pameran	202
7.1.1.4 Sistem Pelayanan	202
7.1.1.5 Kapasitas Pengunjung Museum.....	203
7.1.1.6 Lembaga dan Struktur Organisasi	203
7.1.2 Konsep Pelaku	203
7.1.3 Konsep Kegiatan dan Macam Ruang	208
7.1.4 Konsep Hubungan Ruang.....	216
7.1.5 Konsep Besaran Ruang.....	220
7.1.6 Konsep Pemilihan Lokasi dan Tapak	223
7.1.6.1 Konsep Pemilihan Lokasi	223
7.1.6.2 Konsep Tapak	223
7.2 Konsep Perancangan	225
7.2.1 Konsep Perancangan Zoning Ruang.....	225
7.2.2 Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang.....	226
7.2.2.1 Konsep Tata Bangunan	226
7.2.2.2 Konsep Fasade Bangunan	227
7.2.2.3 Konsep Interior	229
7.2.3 Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	230
7.2.4 Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	230
7.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	231
Daftar Pustaka.....	232

DAFTAR TABEL

3.1 Daftar Sutradara Indonesia Berkualitas.....	86
3.2 Daftar Aktor Indonesia Berkualitas	88
3.3 Daftar Aktris Indonesia Berkualitas	92
5.1 Suhu Udara per Bulan di D.I. Yogyakarta tahun 2014	115
5.2 Arah dan Kecepatan Angin per Bulan di D.I. Yogyakarta tahun 2014	115
5.3 Kelembaban dan Tekanan Udara per Bulan di D.I. Yogyakarta tahun 2014	116
5.4 Curah Hujan per Bulan di D.I. Yogyakarta tahun 2014	117
5.5 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di DIY.....	120
5.6 Perkembangan SenBud menurut Kabupaten/Kota DIY	121
5.7 Perkembangan Seni Film di DIY	121
5.8 Jumlah Obyek Wisata & Pengunjung DIY 2013-2014	121
5.9 Data Museum Anggota Barahmus di DIY	122
5.10 Jumlah Pengunjung Museum di DIY tahun 2013	122
5.11 Jumlah Pengunjung 21 Museum di DIY Januari-September 2015	123
5.12 Jumlah Mahasiswa & Dosen ISI Yogyakarta 2014/2015	123
5.13 Jumlah Mahasiswa & Dosen MTMC Yogyakarta 2018-2015	124
5.14 Daftar Museum di DIY	124
5.15 Jenis Koleksi dan Fasilitas Museum di DIY	127
5.16 Daftar Sekolah Film di DIY	131
5.17 Daftar Komunitas Film di DIY	132
5.18 Rencana Fungsi Pusat Permukiman Yogyakarta	142
5.19 Peraturan Pengembangan & Peletakan Bangunan Kota Yogyakarta	145
6.1 Metode Penyajian Barang Koleksi.....	155
6.2 Analisis Pelaku Kelompok Pengelola Inti	160
6.3 Analisis Pelaku Kelompok Pengelola Tambahan	163
6.4 Analisis Pelaku Kelompok Pengunjung	164

6.5 Analisis Kegiatan Pelaku di Museum Film Indonesia	165
6.6 Macam Ruang di Museum Film Indonesia	172
6.7 Pembagian Zona Ruang Museum.	173
6.8 Besaran Ruang Museum Film Indonesia	177
6.9 Analisis Pemilihan Lokasi	181
6.10 Jenis Vegetasi.....	188
6.11 Analisis Layout Pameran.	192
6.12 Analisis Jenis Pondasi Dalam.....	193
6.13 Analisis Jenis Struktur Rangka Bangunan.....	195
6.14 Analisis Jenis Penutup Atap.....	196
7.1 Konsep Pameran Museum Film Indonesia di Yogyakarta.....	202
7.2 Pelaku Kelompok Pengelola Inti.....	203
7.3 Pelaku Kelompok Pengelola Tambahan	207
7.4 Pelaku Kelompok Pengunjung.....	208
7.5 Kegiatan Pelaku di Museum Film Indonesia	208
7.6 Ruang-Ruang di Museum Film Indonesia.....	215
7.7 Konsep Pembagian Kelompok Ruang Menurut Zonanya.....	216
7.8 Besaran Ruang Museum Film Indonesia.....	220
7.9 Besaran Ruang Museum Film Indonesia.....	224
7.10 Besaran Ruang Museum Film Indonesia.....	229

DAFTAR GAMBAR

2.1 Struktur Organisasi Museum.....	15
2.2 Diagram Organisasi Ruang	21
2.3 Contoh Penataan Ruang Pamer	25
2.4 Standar Tinggi & Jarak Display	26
2.5 Layout Ruang Pamer	27
2.6 Macam-Macam Layout Ruang Pamer.....	27
2.7 Contoh Sudut Pencahayaan Alami dan Buatan	29
2.8 Deutsches Filmmuseum	37
2.9 Salah Satu Sudut Ruang Pamer Deutsches Filmmuseum	37
2.10 Denah Lantai 1 Deutsches Filmmuseum.....	40
2.11 Film Room.....	41
2.12 Denah Lantai 2 Deutsches Filmmuseum.....	43
2.13 Cinémathèque Française.....	44
2.14 Pameran Film Sementara di Cinémathèque Française.....	44
2.15 Koleksi Kostum di Cinémathèque Française.....	44
3.1 <i>Camcorder</i>	52
3.2 <i>Shotgun Microphone</i>	52
3.3 Tripod	53
3.4 <i>Dolly Track</i>	53
3.5 <i>Lampu Shooting</i>	54
3.6 <i>Reflector</i>	54
3.7 <i>Clipper</i>	55
3.8 Lewat Djam Malam.....	59
3.9 Tarmina	60
3.10 Tiga Dara.....	61
3.11 Pedjuang.....	62
3.12 Sembilan.....	63

3.13 Apa Jang Kau Tjari Palupi?	64
3.14 Si Doel Anak Betawi.....	65
3.15 Cinta Pertama	66
3.16 Badai Pasti Berlalu	67
3.17 Gita Cinta dari SMA	68
3.18 Doea Tanda Mata	69
3.19 Ibunda.....	70
3.20 Naga Bonar.....	71
3.21 Kuldesak.....	72
3.22 Daun di Atas Bantal	73
3.23 Pasir Berbisik	74
3.24 Ada Apa dengan Cinta?	76
3.25 Gie	77
3.26 Eliana, Eliana	78
3.27 Arisan	79
3.28 Janji Joni.....	80
3.29 Laskar Pelangi	81
3.30 Soegija.....	82
3.31 Tenggelamnya Kapal Van der Wijck.....	83
3.32 The Raid	83
3.33 <i>Battle of Surabaya</i>	85
5.1 Peta Provinsi DIY.....	112
5.2 Peta Pembagian Wilayah DIY	113
5.3 Peta Penggunaan Lahan Provinsi DIY	117
5.4 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Sleman	118
5.5 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Bantul	118
5.6 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Gunungkidul	119
5.7 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Kulonprogo	119
5.8 Grafik Pengunjung Monjali 2011-2014	122

5.9 Peta Lokasi Museum di DIY	127
5.10 Peta Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta.....	142
5.11 Peta Satuan Kawasan Pengembangan Wilayah Kab. Sleman 2014.....	145
6.1 Struktur Organisasi Museum.....	160
6.2 Hubungan Ruang Publik dengan Koleksi	175
6.3 Hubungan Ruang Publik Tanpa Koleksi	175
6.4 Hubungan Ruang Privat dengan Koleksi	175
6.5 Hubungan Ruang Privat Tanpa Koleksi	176
6.6 Hubungan Ruang Antar Kelompok Ruang	176
6.7 Tapak Terpilih	182
6.8 Kondisi Eksisting Tapak	183
6.9 Eksisting <i>Size & Setbacks</i>	183
6.10 Tanggapan <i>Size & Setbacks</i>	184
6.11 Eksisting <i>Vehicular & Pedestrian Circulation</i>	184
6.12 Tanggapan <i>Vehicular & Pedestrian Circulation</i>	185
6.13 Eksisting <i>View to Site</i>	185
6.14 Tanggapan <i>View to Site</i>	186
6.15 Eksisting Drainase.....	186
6.16 Tanggapan Drainase.....	187
6.17 Eksisting <i>Vegetation</i>	187
6.18 Tanggapan <i>Vegetation</i>	188
6.19 Zoning Tapak	190
6.20 Tata Bangunan Menurut Zoning Ruang.....	190
7.1 Struktur Organisasi Museum.....	203
7.2 Hubungan Ruang Publik dengan Koleksi	218
7.3 Hubungan Ruang Publik Tanpa Koleksi	218
7.4 Hubungan Ruang Privat dengan Koleksi	218
7.5 Hubungan Ruang Privat Tanpa Koleksi.....	219
7.6 Hubungan Ruang Antar Kelompok Ruang	219

7.7 Konsep Tapak Terpilih.....	223
7.8 Zoning Tapak	225
7.9 <i>Site Plan</i> Skematik Museum Film Indonesia	226
7.10 Denah Skematik Lantai 1 Museum Film Indonesia	226
7.11 Denah Skematik Lantai 2 Museum Film Indonesia	227
7.12 Rencana Perspektif 3D Museum Film Indonesia	227
7.13 Konsep Pintu Fasade	228
7.14 Konsep Dinding Fasade	228
7.15 Konsep Warna Ruang Pamer	229
7.16 Konsep Lantai Ruang Pamer.....	230
7.17 <i>Down Feed System</i>	231